

ABSTRAK

Kemandirian merupakan salah satu tugas perkembangan remaja. Siswa-siswi kelas III SMA dituntut untuk dapat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, terutama orang tua baik secara psikis maupun secara materi. Penelitian ini menggunakan Teori Kemandirian (Steinberg, 2002) untuk mengetahui derajat tinggi rendahnya kemandirian pada siswa-siswi kelas III di SMAN “X” Bandung.

Terdapat 70 orang responden siswa-siswi kelas III di SMAN “X” Bandung yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik simple random sampling (two-stage). Setiap responden mengisi kuesioner dengan 4 pilihan jawaban yang dibuat peneliti berdasarkan teori kemandiri Steinberg, dan terdiri dari 36 item. Skor kemandirian kemudian dikelompokkan dalam 2 kelompok tinggi dan rendah.

Berdasarkan pengolahan data secara statistic, didapatkan sebanyak 51,4% (36 orang) siswa-siswi kelas III memiliki derajat kemandirian yang rendah, dan sebanyak 48,6% (34 orang) siswa-siswi kelas III memiliki derajat kemandirian yang tinggi.

Kesimpulan yang diperoleh adalah mayoritas siswa-siswi kelas III di SMAN “X” Bandung memiliki derajat kemandirian yang rendah. Terdapat satu aspek kemandirian, yaitu Value Autonomy dengan derajat rendah terbanyak dibandingkan aspek lainnya, yaitu 52,9% (37 orang). Kemudian 2 faktor yang menyebabkan rendahnya derajat kemandirian yaitu rendahnya kemandirian kognitif dan kurangnya dukungan dari orang tua.

Peneliti mengajukan saran agar penelitian ini dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk dapat membuat program yang mendukung untuk meningkatkan kemandirian para responden. Selain itu juga, peneliti mengajukan saran kepada sekolah untuk dapat melakukan konseling mengenai pengambilan keputusan untuk meningkatkan kepercayaan diri para responden dalam mengembangkan kemandiriannya di kemudian hari.

Kata kunci : Kemandirian, Siswa-siswi kelas III SMAN “X”.

ABSTRACT

Autonomy is one of the tasks of adolescent development. High school students are required to be independent and not depend on others, especially parents both psychologically and materially. This study uses Self-Reliance Theory (Steinberg, 2002) to find out the high degree of low autonomy in third graders in SMAN "X" Bandung.

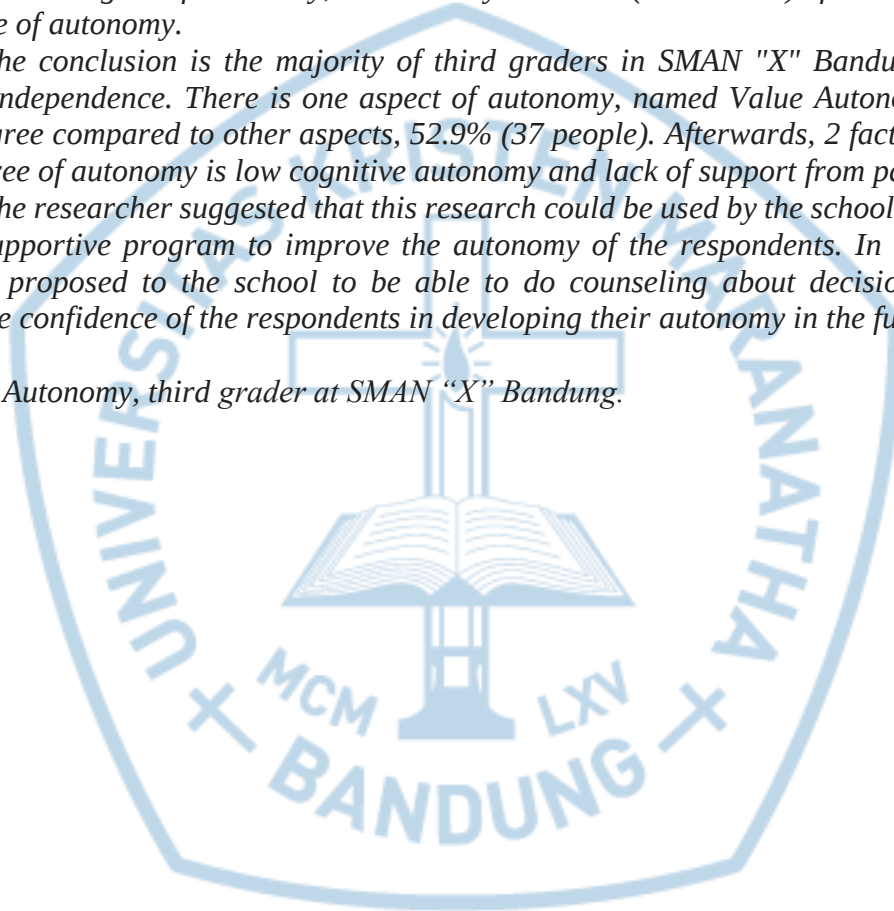
There were 70 respondents of third graders in SMAN "X" Bandung who participated in this study selected based on simple random sampling technique (two-stage). Each respondent filled out a questionnaire with 4 choices of answers made by researchers based on Steinberg's self-reliance theory, and consisted of 36 items. Then the autonomy score was grouped into 2 groups high and low.

Based on statistical data processing, it was found that 51.4% (36 students) of third graders had low degree of autonomy, and as many as 48.6% (34 students) of third graders had high degree of autonomy.

The conclusion is the majority of third graders in SMAN "X" Bandung have low degree of independence. There is one aspect of autonomy, named Value Autonomy with the highest degree compared to other aspects, 52.9% (37 people). Afterwards, 2 factors that lead to low degree of autonomy is low cognitive autonomy and lack of support from parents.

The researcher suggested that this research could be used by the school to be able to create a supportive program to improve the autonomy of the respondents. In addition, the researcher proposed to the school to be able to do counseling about decision-making to increase the confidence of the respondents in developing their autonomy in the future.

Keywords: Autonomy, third grader at SMAN "X" Bandung.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Asumsi	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Pengertian Kemandirian	15
2.1.1 Fungsi Kemandirian	16
2.1.2 Aspek-aspek Kemandirian	17
2.1.2.1 <i>Emotional Autonomy</i>	17
2.1.2.2 <i>Behavioral Autonomy</i>	20
2.1.2.3 <i>Value Autonomy</i>	21
2.1.3 Faktor-faktor yang Berperan Dalam Perkembangan Kemandirian.....	23
2.1.4 Kemandirian Sebagai Suatu Isu Penting pada Remaja	24
2.2 Remaja	26
2.2.1 Batasan Masa Remaja	26
2.2.2 Karakteristik Masa Remaja	28
2.2.3 Perbedaan Orientasi pada Masa Remaja	30
2.2.4 Perkembangan Psikososial pada Masa Remaja	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	31
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	31
3.3 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	31
3.3.1 Definisi Konseptual.....	32
3.3.2 Definisi Operasional	32
3.4 Alat Ukur	33
3.4.1 Alat Ukur untuk Mengukur Derajat Kemandirian	33
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	35

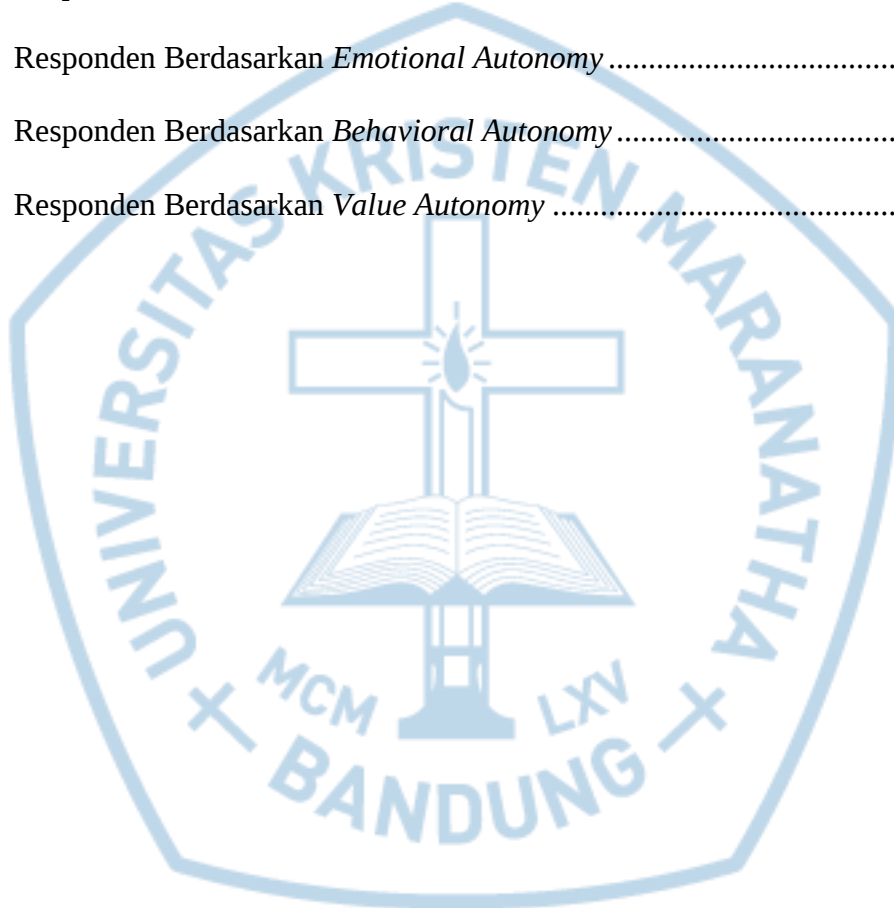
	xi
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	36
3.4.3.1 Pengujian Validitas Alat Ukur	36
3.4.3.2 Pengujian Reliabilitas Alat Ukur	37
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	39
3.5.1 Populasi Sasaran	39
3.5.2 Karakteristik Populasi	39
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	39
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian Berdasarkan Data Pribadi	41
4.1.1 Data Jenis Kelamin.....	41
4.1.2 Data Usia	42
4.2 Hasil Penelitian Berdasarkan Data Kemandirian	42
4.3 Hasil Penelitian Berdasarkan Data Aspek Kemandirian	43
4.3.1 Data	43
4.3.2 Data Tabulasi Silang	44
4.4 Pembahasan	46
4.5 Diskusi.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
5.2.1 Saran Teoritis	51
5.2.2 Saran Praktis.....	52

DAFTAR PUSTAKA	53
DAFTAR RUJUKAN	54



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Derajat Kemandirian	34
Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban	35
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Table 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Kemandirian	42
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan <i>Emotional Autonomy</i>	43
Table 4.5 Responden Berdasarkan <i>Behavioral Autonomy</i>	43
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan <i>Value Autonomy</i>	44



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Bagan 1.1	Kerangka Pikir	13
Bagan 3.1	Bagan Prosedur Penelitian	31

